INTERAKSI SOSIAL ANAK DARI PEKERJA SEKS KOMERSIAL

Musawwir
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Bosowa
Makassar

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Interaksi sosial anak Pekerja Seks Komersial (PSK) sama halnya kita membicarakan interaksi anak sosial anak pada umumnya, yang membedakan hanya ibu dari anak ini pekerja seks komersial yang biasa di sebut prostitusi, seperti yang kita ketahui di Indonesia masalah prostitusi ini adalah masalah moral. Mereka tidak menyadari persepsi moral tersebut mengakibatkan sikap "menyalahkan korban" yang akhirnya membuat korban semakin tertindas dan hal inilah yang terjadi dimasyarakat. Bukan hanya korban tapi keluarga korbanpun ikut dalam pandang masyarakat, seperti contoh anak korban yang tak pernah ikut dalam prostitusi tapi di karenakan pandang masyarakat yang langsung "meng-judge" interaksi sosial merekapun terhambat. Belum cukup dekat gelar anak pelacur sekarang harus dijauhi oleh teman-teman sebayanya, apalagi si anak dalam proses pencaharian jati diri. Dalam interksi sosial itu sendiri ada 3 macam interaksi Menurut Maryati dan Suryawati (2003) interaksi sosial dibagi menjadi tiga macam, yaitu (1) interaksi antara individu dan individu (2) interkasi sosial individu dengan kelompok (3) interkasi sosial antar kelompok dan kelompok.

Masalah interaksi sosial terhadap anak PSK terjadi akibat cara pandang masyarakat itu sendiri, dimana banyak masyarakat yang menganggap PSK adalah perkerjaan yang haram dan dapat menimbukan dampak-dampak buruk bagi masyarakat tanpa mereka ketahui mengapa pekerja prostitusi itu

menjadi pelacur dan menganggap anak PSK sama halnya dengan ibunya. Itulah yang menyebabkan interaksi sosial anak PSK menjadi semakin sempit. Padahal seperti yang kita ketahui anak-anak hanyalah seorang anak yang tak mengingkan pekerjaan tersebut di jalani oleh ibunya tetapi karna factor ekonomi, kekerasan seksual seperti pemerkosaan atau kadang juga adanya factor penipuan yang berkedok agen penyalur tenaga kerja. Jika hal ini terus di biarkan aka ada pertanyaan besar yang akan timbul " bagaimana psikis yang terjadi pada anak PSK, dengan semua pandangan masyarakat tentang PSK tersebut?" akankah mereka tetap menjalani interaksi sosial dengan anak-anak sebaya lainnya yang pekerjaan orang tuanya bukan PSK.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pentingnya latar belakang di atas dapat di rumuskan sebagai permasalahan yaitu : " Bagaimana Interaksi Sosial dan Psikis Anak PSK yang Sedang Menjalani Pendidikan Menengah keatas?"

C. TUJUAN

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagamana interaksi sosial dan psikis yang terjadi pada anak PSK dan agar masyarakat tahu bahwa tidak semua Pekerja Seks Komersial (PSK) itu tidak semuanya yang ingin seperti itu dan agar semua "judge" dari masyarakat bisa berubah, karena seorang anak hanyalah anak yang tak menginginkan ibunya bekerja sebagai PSK.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Melihat dari interaksi social anak PSK saya mengaharapkan agar anak-anak PSK tidak lagi dapat intimidasi dari kecaman masyarakat itu sendiri karna seorang anak hanya seorang anak ia juga tidak ingin terlahir sebagai anak

PSK tetapi, harusnya kita mengetahui bahwa mereka menjadi PSK bukan karna keinginan mereka sendiri tapi lebih daripada ingin menghidupi anaknya, dan PSK bagamanapun dia adalah seorang ibu yang sama sekali tak ingin melihat anaknya sama buruknya dengan dirinya. Dan hal inilah yang ingin saya tegaskan sama masyarakat bahwa mereka hanyalah manusia biasa yang karena ekonomi ia masuk kedalam lingkaran setan.

E. KEGUNAAN

Dengan adanya penelitian ini saya sangat mengharapkan kepada masyarakat agar tidak menilai seseorang dari apa yang ia kerjakan tapi harusnya lihatlah mereka betapa mereka berjuang menghidupi orang-orang yang mereka sayangi dan mereka yang menjadi pekerja prostitusi tak ingin pula anak mereka menjadi seperti mereka, ia ingin anak mereka tumbuh layaknya anak-anak mereka dan mencari jati diri mereka dengan ruang lingkup yang mendukung anak-anak tersebut, karna pada umumnya seorang anak akan selalu membanggakan orang tuanya seburuk apapun pekerjaan orang tuanya, harusnya masyarakat lebih bisa mengerrti terhadap psikis anak tersebut dan mengenyangpingkan pekerjaan orang tua mereka, seorang anak berhak mendapatkan pendidikan dan lingkungan yang baik untuk kelangsungan hidupnya layaknya seorang anak

F. TINJUAN PUSTAKA

Manusia dalam kehidupannya tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain. Manusia adalah makhluk sosial yang sepanjang hidupnya bersosialisasi dengan orang lain dalam proses interaksi. Interaksi sosial menghasilkan banyak bentuk sosialisasi. Bisa berupa interaksi antar individu, interaksi individu dengan kelompok, dan interaksi antara kelompok. Sedangkan syarat terjadinya interaksi sosial adalah terjadi kontak sosial dan terjadi komunikasi.

Interaksi sosial dapat diartikan sebagai hubungan-hubungan sosial yang dinamis.Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satudengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupunantara kelompok

dengan individu. Dalam interaksi juga terdapat simbol, di mana simboldiartikan sebagai sesuatu yang nilai atau maknanya diberikan kepadanya oleh mereka yang menggunakannya . ada beberapa definisi interaksi sosial SOERJONO SOEKANTO Interaksi sosial merupakan dasar proses sosial yang terjadi karena adanya hubungan-hubungan sosial yang dinamis mencakup hubungan antarindividu, antarkelompok, atau antara individu dan kelompok. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antarindividu, individu (seseorang) dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Dan interaksi sosial menurut KIMBALL YOUNG & RAYMOND W. MACK Interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antar individu, antara individu dengan kelompok, maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya. Tanpa adanya interkasi sosial maka tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Proses sosial adalah suatu interaksi atau hubungan timbal balik atau saling mempengaruhi antar manusia yang berlangsung sepanjang hidupnya didalam amasyarakat.

menurut beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa, interaksi adalah hubungan timbal balik anatara dua orang atau lebih, dan masing-masing orang yang terlibat di dalamnya memainkan peran secara aktif. Dalam interaksi juga lebih dari sekedar terjadi hubungan antara pihak- pihak yang terlibat melainkan terjadi saling mempengaruhi.

G. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Yang terjadi di dalam masyarakat hingga saat ini adalah anggapan bahwa anak PSK sama haramnya dengan pekerjaan ibunya, tanpa mereka ketahui anak hanya seorang anak yang mengingkan lingkungan sosial dia menerimanya dengan statusnya sebagai “anak psk” tidak hanya itu anak PSK memerlukan teman-teman sebaya untuk di ajak sharing bertukar pikiran apalagi anak yang beranjak memasuki remaja ini sangat rentan terhadap

lingkungan sosialnya, bukan malah penolakan dari masyarakat itu sendiri karna status sebagai “anak PSK” yang melekat pada diri seorang anak.

H. JADWAL KEGIATAN PROGRAM

I. RANCANGAN BIAYA

J. DAFTAR PUSTAKA

Fattah,Dr Hanurawan/Psikologi sosial Suatu pengantar/2010.bandung

Robbert A barron/psikologi sosial/edisi kesepuluh/erlangga